

KONSEP DIRI SISWA KORBAN *BULLYING* DI SMK KARYA
BAHANA MANDIRI BEKASI TIMUR
(STUDI KASUS *BULLYING* DALAM KONTEKS KOMUNIKASI ANTAR
PRIBADI)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Kurnia Amin Hidayat

NIM: 1606015037

Peminatan: Humas



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. UHAMKA
JAKARTA, 2021

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurnia Amin Hidayat
NIM : 1606015037
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Judul : Konsep Diri Siswa SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur
(Studi Kasus *Bullying* dalam Konteks Komunikasi Antarpribadi)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan **BUKAN PLAGIAT**, apabila di kemudia hari terbukti skripsi saya ini **PLAGIAT**, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkanya hasil ujian skripsi saya dan atau cabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat di pertanggung jawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 30 Juli 2021

Yang menyatakan



Kurnia Amin Hidayat

ii

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

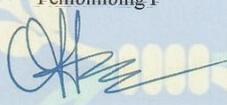
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal Skripsi : Konsep Diri Siswa Korban Bullying di SMK Karya
Bahana Mandiri Bekasi Timur (Studi Kasus *Bullying*
dalam Konteks Komunikasi Antarpribadi)
Nama : Kurnia Amin Hidayat
NIM : 1606015037
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah diperiksa dan di setujui untuk mengikuti ujian skripsi oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.


Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Konsep Diri Siswa Korban Bullying di SMK Karya Bahana Mandiri
Bekasi Timur (Studi Kasus *Bullying* dalam Konteks Komunikasi
Antarpribadi)

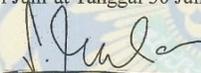
Nama : Kurnia Amin Hidayat

NIM : 1606015037

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Humas

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada
hari Jum'at Tanggal 30 Juli 2021 dan dinyatakan **LULUS**.


Dr. Said Romadlan, M.Si.

Penguji I

Tanggal : 31 Juli 2021


Dr. Hj. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.

Pembimbing I

Tanggal : 31 Juli 2021


Dra. Tellys Corliana, M.Hum.

Penguji II

Tanggal : 31 Juli 2021


Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si.

Pembimbing II

Tanggal : 31 Juli 2021

Mengetahui,

Dekan


Dra. Tellys Corliana, M.Hum.

iv

ABSTRAK

Judul : Konsep Diri Siswa SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur
(Studi Kasus *Bullying* Dalam Konteks Komunikasi Antar Pribadi)
Nama : Kurnia Amin Hidayat
NIM : 1606015037
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Halaman : 160 + xiii halaman + 2 tabel + 3 lampiran + 34 referensi

Bullying merupakan kegiatan dimana suatu kelompok atau pesorangan melakukan tindakan yang menyakiti secara verbal dan non verbal, terkadang dijumpai dengan menyakiti secara fisik terhadap kelompok atau pesorangan yang lain. Riset ini memfokuskan bagaimana konsep diri yang dimiliki korban *bullying* dengan letak fokus penelitian ini adalah mengetahui konsep diri pada siswa korban *bullying* di SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur.

Penelitian ini memfokuskan pada konsep diri (*self*) siswa korban yang pernah merasakan korban *bullying* di SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivis dengan teori interaksionisme simbolik George Herbert Mead untuk mengetahui simbol dan makna berdasarkan percakapan dan interaksi yang korban miliki berdasarkan interaksinya terhadap lingkungannya dan hal tersebut mempengaruhi konsep dirinya.

Penelitian ini menggunakan landasan metodologi Interaksionisme Simbolik dengan jenis penelitian studi kasus melalui pendekatan kualitatif untuk memudahkan peneliti dapat menemukan konsep diri siswa korban *bullying*. Subjek dari penelitian ini adalah Siswa yang pernah merasakan *bullying* di SMK KBM lalu peneliti menggunakan *snowball sampling* dan menemukan 3 informan (MISA, FUB dan RA)

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti menggunakan konsep “*I*” dan “*Me*” interaksionisme simbolik George Herbert Mead. Konsep “*Me*” ketiga informan (MISA, FUB dan RA) menjadi seorang siswa di sekolah dan anak dalam sebuah keluarga sedangkan “*I*” ketika ketiga informan mendapatkan *bullying* yang mempengaruhi konsep dirinya. Subjek FUB memiliki konsep diri positif dari dua sisi “*I*” dan “*Me*”. Subjek MISA memiliki konsep diri negatif dari dua sisi “*I*” dan “*Me*”. Dari segi “*I*” Subjek RA memiliki konsep diri negatif di sisi “*I*” dan positif di sisi “*Me*”.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kontribusi baik secara akademis hingga praktis pada penelitian selanjutnya dan juga dapat memberikan edukasi kepada masyarakat awam mengenai konsep diri pada korban *bullying*.

Kata kunci: Konsep Diri, Siswa, Korban *Bullying*

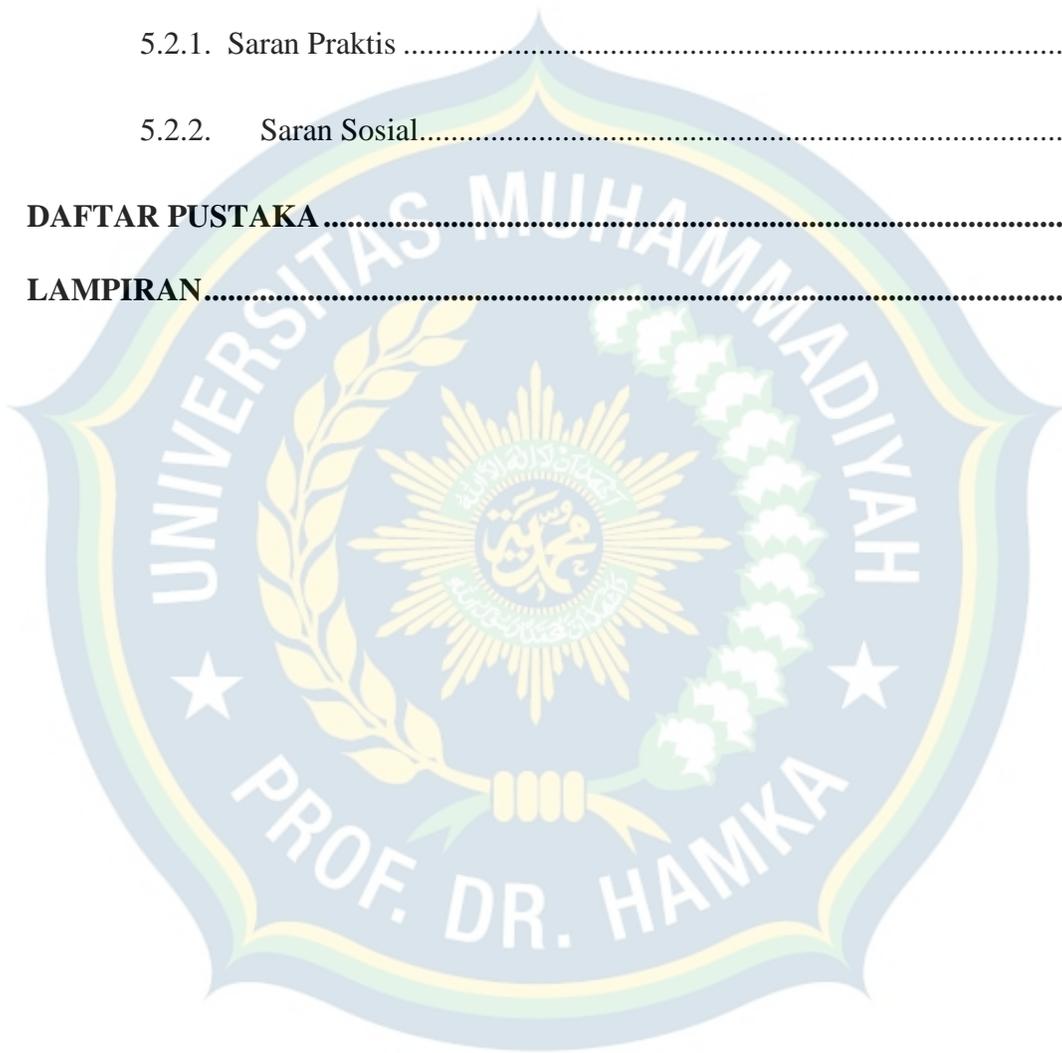
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAN BUKAN PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Kajian Terdahulu	10
2.2. Paradigma Konstruktivisme	15
2.3. Hakekat Komunikasi	16

2.3.1. Definisi Komunikasi.....	17
2.3.2. Fungsi Komunikasi.....	19
2.3.3. Elemen Komunikasi	21
2.3.4. Konteks Komunikasi	23
2.4. Komunikasi Antarpribadi	26
2.5. Konsep Diri	30
2.5.1. Definisi Konsep Diri.....	30
2.5.2. Macam-Macam Konsep Diri.....	32
2.5.3. Konsep Diri dalam Komunikasi Antarpribadi.....	35
2.6. Teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead	38
2.7. <i>Bullying</i>	44
2.8. Alur Pikiran	51
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1. Pendekatan, Jenis, Metode Penelitian	43
3.1.1. Pendekatan Penelitian.....	43
3.1.2. Jenis Penelitian	56
3.1.3. Metode Penelitian	57
3.2. Sumber Data	59
3.3. Teknik Pengumpulan Data	61
3.3.1. Wawancara Mendalam	62

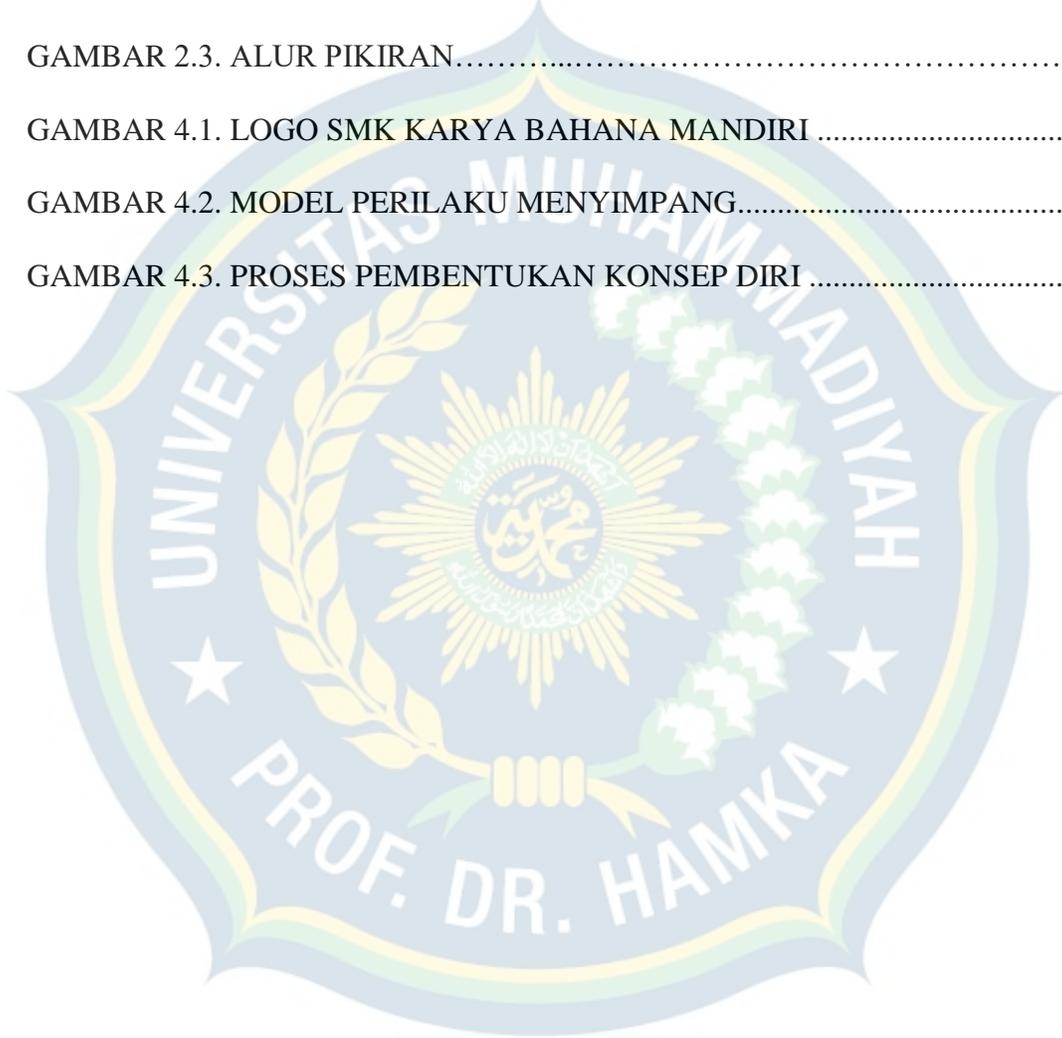
3.3.2. Dokumentasi.....	64
3.4. Teknik Analisis Data	64
3.5. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	68
3.5.1. Lokasi Penelitian	68
3.5.2. Jadwal Penelitian	68
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	69
4.1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	69
4.1.1. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur.....	69
4.1.2. Profil Subjek Penelitian.....	70
4.2. Hasil Penelitian.....	74
4.2.1. Latar Belakang Masalah Siswa yang Menjadi Korban <i>Bullying</i>	77
4.2.1. Kategori Temuan Konsep Diri Siswa Korban <i>Bullying</i>	93
4.3. Pembahasan.....	95
4.3.1. Konsep Diri Pada Korban <i>Bullying</i>	95
4.3.2. Pembentukan Konsep Diri	103
4.3.3 Konsep Diri (<i>Self-Concept</i>).....	109
4.3.4. Konsep Diri Positif & Negatif	112
BAB V PENUTUP.....	120
5.1. Kesimpulan.....	120

5.2. Saran-Saran	121
5.2.4. Saran Akademis	121
5.2.2. Saran Metodologis	122
5.2.1. Saran Praktis	122
5.2.2. Saran Sosial.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN.....	129



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1. PROSES PEMBENTUKAN KONSEP DIRI	31
GAMBAR 2.2. TAHAPAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN & TINDAKAN.....	42
GAMBAR 2.3. ALUR PIKIRAN.....	51
GAMBAR 4.1. LOGO SMK KARYA BAHANA MANDIRI	69
GAMBAR 4.2. MODEL PERILAKU MENYIMPANG.....	72
GAMBAR 4.3. PROSES PEMBENTUKAN KONSEP DIRI	103



DAFTAR TABEL

TABLE 3.1 JADWAL PENELITIAN 68

TABLE 4.1 KATEGORI TEMUAN PENELITIAN..... 94



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi berasal dari bahasa latin “*communicare*” yang memiliki sebuah arti yaitu menyampaikan pandangan, hal tersebut sejalan dengan komunikasi dengan kata *common* yang berarti kesamaan. Dengan begitu komunikasi berkaitan dengan penyampaian sesuatu dalam rangka mendapatkan kesamaan makna. Komunikasi memiliki banyak makna dan banyak definisi yang diungkapkan oleh para ahli yang membahas tentang teori komunikasi. Komunikasi dapat disimpulkan sebagai sebuah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara lisan, maupun melalui sebuah media (*hanphone*, laptop, dll) (Effendy, 2017:9).

Komunikasi merupakan sebuah aktivitas yang sangat penting bagi umat manusia karena dengan komunikasi manusia dapat berinteraksi dengan manusia lainnya dan komunikasi yang dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, perspektif atau pandangan serta perilaku seseorang adalah komunikasi antarpribadi. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya komunikasi antarpribadi adalah konsep diri, konsep diri dapat diartikan sebagai keyakinan, pandangan, atau penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri atau *self concept* terbentuk melalui

sebuah proses belajar sejak dirinya masih kanak-kanak hingga dewasa. Menurut Mulyana (2010:8) konsep diri adalah pandangan mengenai siapa diri kita dan hal tersebut hanya bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan orang lain terhadap diri kita. Selaras dengan pernyataan Mulyana, West & Turner (2017:101) beranggapan bahwa konsep diri menurutnya adalah sebuah seperangkat perspektif yang relatif stabil yang dipercaya orang mengenai dirinya sendiri. Yang dimaksud dari sebuah “seperangkat” adalah berupa karakteristik tentang ciri-ciri fisiknya, peranan, talenta, keadaan emosi, nilai, keterampilan dan keterbatasan sosial, intelektualitas dan seterusnya yang hal tersebut membentuk sebuah konsep diri.

Dapat diketahui bahwa penduduk di Indonesia saat ini tercatat 269 juta jiwa atau 3,49% dari keseluruhan populasi di dunia. Indonesia menempati posisi keempat sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk paling banyak setelah Tiongkok (1,42 miliar jiwa), India (1,37 miliar jiwa), dan Amerika Serikat (328 juta jiwa). (www.databoks.katadata.co.id diakses tanggal 29 April 2020, pukul 01:11). Di antara 269 juta jiwa penduduk Indonesia 44,8 juta jiwa di antaranya berumur 10-19 tahun, dan di rentan umur tersebut bisa dikatakan seorang remaja yang memiliki taraf pendidikan antara SMP sampai dengan SMA/SMK. Siswa tersebut mulai berinteraksi dengan teman sejawatnya. Hal inilah yang dapat meningkatkan keterampilan sosial seseorang. Keterampilan sosial akan menjadi lebih baik apabila penanaman nilai-nilai oleh kedua orang tuanya dapat diserap dengan baik. Sebaliknya, apabila penanaman nilai sosial yang dilakukan oleh keluarga cukup minim diserap oleh anak, maka anak

akan mengalami keterlambatan perkembangan perilaku dan psikosialnya. Akibatnya, gejala-gejala kenakalan serta perilaku-perilaku berisiko lainnya mulai nampak dari remaja tersebut, salah satunya adalah *bullying*. (Zakiyah, Humaedi & Santoso, 2017:325)

Menurut Eko dalam (Isman 2019:25) “*bullying* adalah perbuatan agresif yang dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang kepada orang lain yang dianggap lebih rapuh untuk melukai korban secara fisik maupun psikis”. Banyak contoh perilaku yang menunjukkan perilaku *bullying*, dan *bullying* tersebut tidak hanya *bullying* fisik tetapi ada juga *bullying* non fisik yaitu *bullying* verbal dan *bullying* mental/psikologis. Menurut SEJIWA (2008:2-5) bentuk *bullying* fisik seperti menampar, menjegal, memalak, memukul dan semua hal yang dilakukan dengan kontak secara langsung. Serta *bullying* verbal antara lain membentak, meledek, mencela, menebar gosip, menghina dan hal yang dapat terdeteksi indra pendengaran. Sedangkan *bullying* mental/ psikologis yaitu seperti memandang dengan sinis, mengucilkan, meneror via teknologi, dan memermalukan sehingga membuat korban merasa *insecure*.

Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah korban *bullying* tertinggi kelima di dunia. Menurut data hasil riset *Programme for International Student Assesment (PISA)* pada tahun 2018 di Indonesia mengungkapkan bahwa murid yang telah mengalami perundungan (*bullying*) sebesar 41,1%. Indonesia berada di posisi kelima tertinggi dari 78 negara sebagai negara yang paling banyak mengalami *bullying*. (www.databoks.katadata.co.id diakses tanggal 15 Mei 2020, pukul 13:11). Dalam

sebuah riset LSM *International Center for Research on Woman (ICRW)* yang dirilis pada tahun 2015 menyebutkan bahwa sebanyak 84,1% anak Indonesia mengalami tindakan kekerasan di sekolah pada tahun 2014. Angka ini di atas persentase rata-rata Kawasan asia, yang berkisar 70%. Sebuah data yang dirilis Komisi Perlindungan Anak Indonesia(KPAI) diketahui dalam kurun waktu 9 tahun, dari 2011 sampai 2019 terdapat 37.381 pengaduan kekerasan yang terjadi kepada anak-anak. Sedangkan untuk *bullying*, angkanya mencapai 2.473 laporan dan trennya terus meningkat (www.kpai.go.id/berita/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020, diakses tanggal 10 Mei 2020, pukul 02:51)

Kasus video *bullying* yang sempat viral pada Februari 2020 terjadi pada SMK Bisnis dan Teknologi di Bekasi Selatan, dalam video tersebut terdapat seorang anak berinisial MA jurusan Teknik otomotif yang dipaksa memegang setrum motor perapian pada saat jam praktik mekanik, tidak hanya itu MA mendapatkan kekerasan fisik berupa tendangan dan jambakan rambut oleh teman-temannya yang mengelilingi dirinya. Selain kontak fisik yang MA terima, ia juga mendapatkan beberapa kekerasan verbal seperti salah satu temannya berkata “tabokin tabokin” dan teman yang lainnya berkata “pegang aja ga nyetrum” seraya mengintimidasi MA agar menyentuh perapian motor yang kenyataannya itu dapat tersetrum. Dari hal itu MA menjadi trauma hingga hampir satu minggu ia tidak masuk ke sekolah.(<https://News.Detik.Com//viral-siswa-di-Bekasi-di-bully-pegang-kabel-listrik-motor>, diakses tanggal 19 Mei 2020 pukul 16:32)

Sekolah diharuskan memberikan kondisi yang nyaman dan aman bagi setiap siswa untuk mendapatkan ilmu dan pembelajaran, tetapi *bullying* dalam dunia pendidikan adalah suatu momok yang menakutkan bagi setiap siswa, karena diliputi sebuah rasa ketakutan dan kecemasan yang dirasakan korban *bullying* itu sendiri. Sebab, sekolah menjadi lembaga pendidikan kedua yang mengajarkan ilmu dalam bersosial dan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan, setelah lembaga non formal (keluarga).

Dalam undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, seseorang dapat dikategorikan sebagai anak apabila belum genap berusia 18 tahun. Selain itu, undang-undang tersebut mengatakan bahwa anak-anak berhak untuk memperoleh penjagaan serta pengamanan dari tindak kekerasan maupun diskriminasi. Seorang anak yang telah menjadi korban kekerasan fisik maupun psikis berhak atas pengamanan khusus. Dengan demikian, anak-anak harus merasa aman dan nyaman dalam kondisi apapun dan dimanapun mereka berada. Oleh sebab itu peneliti melihat bahwa dampak dari sebuah *bullying* itu seperti fenomena gunung es, karena yang terlihat di permukaan hanyalah sedikit sedangkan unsur-unsur lain yang menjadikan bahwa dampak *bullying* sangatlah berbahaya terletak pada dasarnya yang tidak terlihat oleh orang-orang.

SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur dipilih peneliti karena di sekolah tersebut rentan terjadi tindak kenakalan remaja dan terdapat indikasi *bullying*. Hal itu terlihat dari beberapa kasus kenakalan remaja yang terjadi pada SMK Karya Bahana

Mandiri Bekasi Timur, salah satu yang paling viral pada 2018 adalah di mana seorang pelajar SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur tewas dan 2 orang lainnya terluka parah akibat tawuran dengan SMK Pijar Alam Bekasi yang terjadi di daerah jalan raya Sumur Batu Bantar Gebang. (<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/28/13463561/tawuran-di-Bekasi-1-pelajar-smk-tewas>, diakses tanggal 26 Mei pukul 18:07). Berselang beberapa hari kemudian, sekolah SMK Karya Bahana Mandiri melakukan perusakan sekolah terhadap SMK Pijar Alam Bekasi yang diduga sebagai wujud balas dendam akibat rekan mereka yang tewas akibat tawuran yang melibatkan dua sekolah tersebut.

Selain itu penelitian ini berangkat dari pengalaman peneliti yang menjadi alumni sekolah SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur pada tahun 2014 s/d 2016, pada masa tersebut peneliti melihat banyak sekali *bullying* fisik dan non-fisik yang terjadi oleh siswa SMK Karya Bahana Mandiri tanpa diketahui oleh pihak sekolah. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti menganalisis bahwa pada diri siswa, banyak terjadi perubahan-perubahan baik fisik maupun psikisnya yang dapat berpengaruh pada konsep dirinya. Perubahan-perubahan tersebut dipengaruhi oleh interaksi dari lingkungan disekitarnya, berdasarkan pengalaman lingkungan sekitar yang tidak sesuai dengan keadaan dirinya seperti diremehkan atau direndahkan yang dapat menimbulkan rasa ketakutan pada dirinya sendiri yang besar kemungkinan akan mempengaruhi konsep dirinya baik menjadi positif maupun negatif. Dengan begitu peneliti menarik kesimpulan bahwa di mana sebuah kenakalan pada siswa terjadi disebuah sekolah

dengan indikasi kasus mendekati Kriminal dan melanggar undang-undang (Tawuran Pelajar), bisa dikatakan sekolah tersebut terdapat indikasi *bullying* didalamnya. Terlebih lagi emosi yang cenderung labil dan suka meledak-ledak baik dalam tingkah laku maupun tutur katanya dapat mengakibatkan siswa tersebut mudah tersinggung secara emosional, maka kemungkinan terjadinya kenakalan pada siswa cukup tinggi, dengan salah satunya adalah *bullying*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Konsep diri Siswa SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur” dimana letak fokus penelitian ini adalah siswa SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur yang menjadi korban *bullying*.

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti menentukan masalah sebagai berikut:

Bagaimana konsep diri siswa yang menjadi korban *bullying* di SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur?

1.3. Batasan Masalah

Berlandaskan rumusan masalah tersebut peneliti membatasi masalah agar lebih fokus hanya pada:

Konsep Diri Siswa yang menjadi Korban *Bullying* di SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur

1.4. Tujuan Penelitian

Pada umumnya setiap tujuan memiliki maksud tertentu yang menjelaskan untuk apakah penelitian itu diadakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui dan Menjelaskan bagaimana Konsep Diri siswa yang menjadi korban *bullying* di SMK Karya Bahana Mandiri

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga untuk kemajuan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu komunikasi, penelitian ini menjadi penting karena masih kurangnya hasil-hasil riset penelitian yang mengkaji *bullying* dalam sudut pandang ilmu komunikasi.

2. Manfaat Metodologis

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu data yang didapat berupa kata - kata, kalimat dan juga narasi. Metode kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena dengan sedetail mungkin melalui pengumpulan data yang diperoleh di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat atau objek tertentu. Melalui penelitian ini kita dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam sebuah dampak *bullying* yang terjadi di sekolah,

sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti.

3. Manfaat Praktis

1) Pembuat Kebijakan

Pertimbangan pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan problema *bullying*.

2) Sekolah

Membagikan informasi terkait bahaya sebuah dampak *bullying* yang dirasakan siswa, guna adanya upaya dari pihak sekolah dapat mengurangi intensitas *bullying* terhadap siswa

3) Siswa

Menumbuhkan sikap waspada terhadap tindak *bullying*, mampu menghindari perilaku-perilaku yang negatif serta dapat memilih dalam bergaul, mengetahui dampak negatif dari pelaku *bullying*

4) Orang Tua

Diharapkan untuk lebih memperhatikan dan menjaga pergaulan anaknya dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, orang tua sangat perlu untuk menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

4. Manfaat Sosial

Harapan peneliti dari hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan diskusi serta kajian terhadap bahaya dampak *bullying* di sekolah

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi dalam 5 bab, di mana setiap bab terdiri dari beberapa sub yaitu:

BAB I

Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah yang merupakan garis besar dan menjadi landasan masalah yang akan diteliti meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II

Kajian pustaka merupakan penjelasan dari masalah penelitian secara teoritis dan definisi konseptual dari para ahli meliputi kajian terdahulu, paradigma konstruktivis, hakekat komunikasi, teori komunikasi antarpribadi, konsep diri, teori interaksionisme simbolik George Herbert Mead, *bullying* dan alur pikiran.

BAB III

Metodologi penelitian merupakan penjelasan bagaimana penelitian ini dapat terealisasi atau terkonstruksi berdasarkan kaidah-kaidah penelitian yang berlaku hal tersebut berisikan pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, penentuan informal, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian

BAB IV

Hasil penelitian dan pembahasan berisikan deskripsi subjek penelitian yang meliputi profil subjek dan profil tempat penelitian serta penjabaran hasil temuan penelitian yang berupa aspek aspek yang ditemukan dalam penelitian diantaranya menjabarkan latar belakang masalah siswa yang menjadi korban *bullying* yang dipengaruhi oleh aspek keluarga, lingkungan (sekolah), teman/kelompok dan diri korban *bullying* itu sendiri, serta penjelasan bagaimana konsep diri positif dan negatif siswa korban *bullying*

BAB V

Penutup yang merupakan bab terakhir dalam penelitian ini berisikan kesimpulan dan saran-saran guna menjawab dari masalah yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Barnawi & Jajat Darajat. 2018. *Penelitian Fenomenologi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Budyatna, Muhammad. 2015. *Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- _____ & Ganiem, L. 2012. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian kualitatif komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Burns, R.B. (1993). *Konsep Diri* (Alih Bahasa oleh Eddy). Jakarta: Ancan
- Effendy, Onong U. 2017. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Daryanto & Rahardjo, Muljo. 2016. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Hanani, Silfia. 2017. *Komunikasi Antarpribadi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi: Metodologi penelitian komunikasi : konsepsi, pedoman, dan contoh penelitiannya*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Liliweri, Alo. 2017. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Masa*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____ 2010. *Metodologi penelitian kualitatif paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurdin, Ali. 2020. *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Jakarta: Kencana
- Pambayun, Ellys. L. 2013. *One stop qualitative research methodology in communication (konsepsi, metode, aplikasi disertai contoh penelitian)*. Jakarta: Lentara Ilmu Cendekia.
- Panuju, Redi. 2018. *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*. Jakarta: Kencana.
- Priyatna, Andri. 2010. *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2018. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sari, Anditha. 2017. *Komunikasi Antapribadi*. Yogyakarta: Deepublish
- Sejiwa. 2008. *Bullying: Mengatasi Kerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sukendar, Markus Utomo. 2017. *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish
- West, Richard, & Turner, L. H. (2017). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application Richard West and Lynn H. Turner*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Hardi, M., Kharis, A., & Aini, N. 2019. *Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja (Studi pada SMKN 5 Mataram)*. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, vol.7 no.1 halaman 44-55. Maret 2019. ISSN: 2615-5826.
- Isman, H. M. 2019. *Fenomena Bullying Antar Siswa*. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, vol. 4 no 1 halaman 25-29. Maret 2019. ISSN: 2477-6254.

Rahman, Nurlina. 2017. *The Fammily Tendency to Reveal the Reason of Substance Abuse: An Interpersonal Communication Context*. JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar) vol 2 no 2 halaman 59-66. Juni 2017. ISSN: 2477-3859

_____. 2021. *The Image of New Substance In The Interpersonal Communication Context*. JFP (Journal in the Field of Pharmacy) vol 12 no 3 halaman 159-165

_____. 2019. *The Environmentally Tendentious Factor of Substance Users (A Case Study on The Reason of The Substance Users in The Context of Interpersonal Communication in Jakarta)*. Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi, 7 (2).

_____. 2017. *Pola Penyimpangan Perilaku Penyalahgunaan Napza Dalam Konteks Komunikasi Antarpribadi: Studi Kasus Pelaku Penyalahgunaan Napza di DKI Jakarta*. UICHSS (Uhamka International Conference on Islamic Humanities and Social Sciences) vol 1 halaman 85-94. Maret 2017. ISBN: 978-602-1078-57-0

E-Journal

Umanailo, M. C. B. (2019). *Paradigma Konstruktivis*. Open Science Framework. Di akses 23 juni 2020 pukul 02:39.

Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). *Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying*. Jurnal Penelitian & PPM. Vol 4, no. 2 halaman 129-389. Juli 2017. Di akses pada tanggal 8 Juli 2020 pukul 03:44.

Internet

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/29/jumlah-penduduk-indonesia-269-juta-jiwa-terbesar-keempat-dunia>. diakses pada tanggal 29 april 2020 pukul 01:11.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12/pisa-murid-korban-bully-di-indonesia-tertinggi-kelima-di-dunia>. diakses tanggal 15 mei 2020 pukul 09:45.

<https://www.kpai.go.id/berita/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>. Diakses tanggal 31 Mei 2020 pukul 02:12

<https://news.detik.com/berita/d-4890676/viral-siswa-di-Bekasi-di-bully-pegang-kabel-listrik-motor-ini-faktanya>. Di akses tanggal 11 Juni 2020

<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/28/13463561/tawuran-di-Bekasi-1-pelajar-smk-tewas>. Diakses tanggal 30 Juni 2020 pukul 09:45





Lampiran 1.1. Gapura SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Lampiran 1.2. Sekolah SMK Karya Bahana Mandiri Bekasi Timur
Sumber: Dokumentasi Pribadi